

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SD**

JURNAL

**OLEH
RIZA FITRIANI
RAPANI
YULINA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD

Riza Fitriani^{*}, Rapani², Yulina³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setia Budhi No. 229 Bandung, Jawa Barat

³Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setia Budhi No. 229 Bandung, Jawa Barat

**email: rizafitriani956@gmail.com, Telp. +6285664881381*

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The correlation of Interest Learning with Learning Outcomes in Mathematics at Vth Grade Elementary School Students

The purpose of the research was to determine the positive and significant correlation between Interest Learning with Learning Outcomes in Mathematics. The type of the research was quantitative research with ex-post facto correlation method. The technique of collection data uses observation, questionnaire and documentation studies. The instrument for data collection is the questionnaire with a likert scale, which was previously tested for validity and reliability. The data analysis used product moment correlation and proportional stratified random sampling. The results showed that there were a positive and significant correlation between Interest Learning with Learning Outcomes in Mathematics at Vth Grade Elementary School Students on Wahidin Sudiro Husodo's Doctor cluster in sub-district Metro Barat by correlation coefficient of 0,462 which the "medium" criteria.

Keywords: interest in learning, learning outcomes, mathematics

Abstrak: Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *ex-postfacto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *proporsionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo kecamatan Metro Barat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,462 berada pada taraf "sedang".

Kata kunci: hasil belajar, matematika, minat belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia, sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kualitas pendidikan menjadi salah satu keharusan dalam memasuki era globalisasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan, yang dimulai dari jenjang sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang menjadi salah satu penunjang keberhasilan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan maupun kehidupan di masyarakat.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar peserta didik. Tinggi rendahnya hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya adalah minat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena jika peserta didik tidak memiliki minat belajar maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut.

Dalyono (2005: 55) menyatakan bahwa: Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal* seseorang. Faktor *internal* seseorang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan cara belajar. Faktor *eksternal* seseorang meliputi misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai. Faktor *internal* yang memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar, salah satunya adalah minat belajar. Hasil belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh peserta didik apabila peserta didik tersebut memiliki minat belajar yang tinggi.

Susanto (2013:66) menyatakan bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap peserta didik yang bersangkutan. Minat peserta didik tentunya berasal dari ketertarikan dan kemudian timbul melalui rangsangan lingkungan tertentu. Setiap peserta didik tentunya memiliki minat yang berbeda antara satu dengan lainnya terhadap materi pembelajaran terutama matematika.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada bulan Desember 2018, perhatian peserta didik saat pembelajaran matematika berlangsung masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat pendidik memberikan penjelasan, peserta didik kurang memperhatikan dan ada beberapa diantara mereka yang asik mengobrol. Bahkan sebagian diantara mereka menyatakan bahwa mereka tidak menyukai pelajaran matematika.

Dalam observasi peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengambil nilai *mid* semester yang di peroleh dari pendidik. Berikut ini peneliti sajikan nilai *mid* semester:

Tabel 1. Hasil ketuntasan nilai *mid* Semester Ganjil Mata pelajaran Matematika peserta didik kelas V

Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik	KKM	Nilai	Angka	Persentase	Keterangan
SD Negeri 1 Metro Barat	20	75	≥ 75	4	26,82 %	Tuntas
			≤ 75	16	73,18 %	Belum Tuntas
SD Negeri 2 Metro Barat	18	70	≥ 70	5	36,43 %	Tuntas
			≤ 70	13	63,57 %	Belum Tuntas
SD Negeri 3 Metro Barat	29	70	≥ 70	9	50%	Tuntas
			≤ 70	9	50%	Belum Tuntas
SD Negeri 4 Metro Barat	22	75	≥ 75	9	37,92 %	Tuntas
			≤ 75	20	62,08 %	Belum Tuntas
SD Negeri 5 Metro Barat	23	70	≥ 70	6	25%	Tuntas
			≤ 70	16	75%	Belum Tuntas
SD Negeri 7 Metro Barat	24	75	≥ 75	7	31,43 %	Tuntas
			≤ 75	16	68,57 %	Belum Tuntas

Sumber : Dokumentasi guru kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki hasil belajar matematika yang beragam pada setiap sekolah. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya sebanyak 35 orang dari 140 peserta didik atau sebesar 32% yang tuntas, sedangkan 105 atau sebanyak 68% peserta didik belum tuntas pada mata pelajaran matematika.

Adapun uraian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran matematika belum dapat dikatakan berhasil. Depdiknas (dalam Suryosubroto, 2009: 47) menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebesar $\geq 75\%$ dari jumlah peserta didik.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika

peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket. (3) Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) di SD Negeri 4 Metro Barat. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik probability sampling* yaitu *proporsionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional di setiap sekolahnya.

Setelah diketahui jumlah sampel sebesar 58 responden, kemudian dari jumlah sampel tersebut digunakan teknik *Probability sampling*. Penelitian ini mengambil respondendengan cara undian(untung-untung-an).

Tabel 2. Data jumlah anggota sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD Negeri 1 Metro Barat	8
2	SD Negeri 2 Metro Barat	7
3	SD Negeri 3 Metro Barat	12
4	SD Negeri 4 Metro Barat	9
5	SD Negeri 5 Metro Barat	10
6	SD Negeri 7 Metro Barat	12
Jumlah		58

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner (angket). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sumber data sekunder yang berupa identitas peserta didik, pengetahuan tentang jumlah populasi dan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui dokumen nilai ujian tengah semester peserta didik kelas V SD Se-gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang keaktifan peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka dan sikap disiplin peserta didik.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket variabel X

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket
1. Perasaan Senang	1) Kegemaran / senang pada pelajaran tematik	1,2,3,4, 5
	2) Mengulangi pelajaran tematik	6, 7, 8
	3) Memperhatikan pelajaran.	9, 10, 11
2. Ketertarikan Peserta Didik	1) Senang berdiskusi di kelas	12, 13,14
	2) Berusaha menjawab pertanyaan dari pendidik	15, 16, 17,18
	3) Keinginan untuk menambah sumber bacaan	19, 20
3. Perhatian	1) Mencatat materi	21, 22, 23
	2) Selalu mengerjakan latihan yang diberikan	24, 25, 26, 27, 28, 29
	3) Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	30, 31, 32, 33
4. Keterlibatan	1) Aktif dalam Pembelajaran	34, 35, 36, 37
	2) Aktif dalam berdiskusi	38, 39, 40.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket minat belajar. Indikator angket minat belajar adalah (1) perasaan senang, (2) ketertarikan peserta didik, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan.

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga minat belajar layak

digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang, dengan data yang diperoleh dari angket minat belajar. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji-F, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X (minat belajar) dengan Y (hasil belajar) dengan rumus koefisien determinan.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik kelas V SD se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat diperoleh data variabel X dengan skor terkecil 36, dan skor terbesar 70. Sementara untuk variabel Y skor terkecil 55 dan skor tertingginya 85. Dari ketiga data tersebut variabel X dan Y memiliki rentang nilai yang sama antara skor terendah dan

tertingginya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
N	58	58
Skor Terbesar	70	85
Skor Terkecil	36	55
Σ	2939	3783
Rerata	53	70
S (simpangan baku)	7,94	7,85

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data variabel X lebih bervariasi dibandingkan dengan variabel Y. Karena nilai S (simpangan baku) variabel X lebih besar dari S (simpangan baku) variabel Y yaitu $7,94 > 7,85$.

Berikut deskripsi frekuensi data variabel Y.

Tabel 5. Distribusi frekuensi variabel y

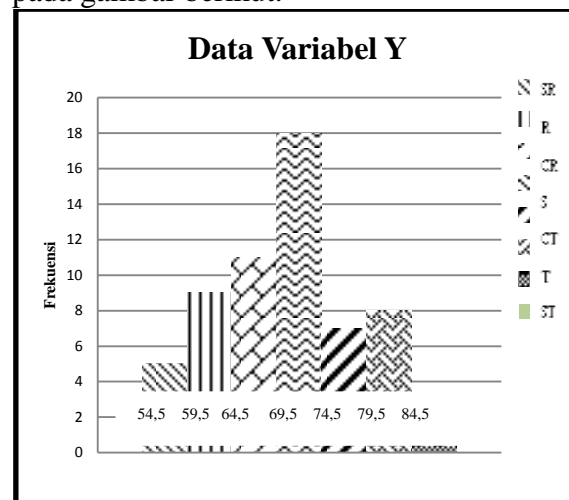
No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	55-59	5	8,62
2	60-64	9	15,51
3	65-69	11	18,96
4	70-74	18	31,25
5	75-79	7	12,06
6	80-84	5	8,62
7	85-89	3	5,17
	Jumlah	58	100

Sumber: Data hasil belajar.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi terendah sebesar 8,62% terdapat pada kelas interval 55-59 dan frekuensi tertinggi sebesar 31,25% terdapat pada kelas

interval 70-74.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Y (hasil belajar)

Distribusi frekuensi variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

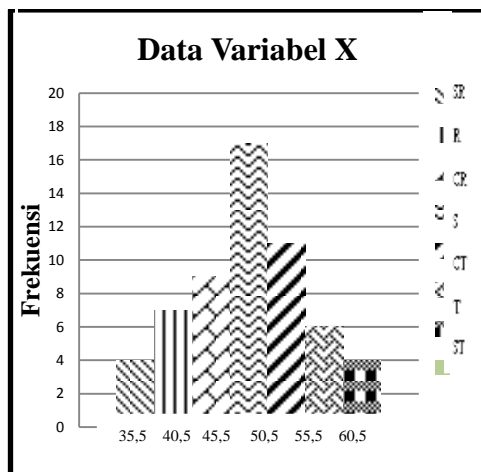
Tabel 6. Distribusi frekuensi variabel X

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	36-40	4	6,89
2	41-45	7	12,06
3	46-50	9	15,51
4	51-55	17	29,31
5	56-60	11	18,96
6	61-65	6	10,34
7	66-70	4	6,89
	Jumlah	58	100

Sumber: Data angket minat belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi terendah sebesar 6,89% terdapat pada kelas interval 36-40 dan frekuensi tertinggi sebesar 29,31% terdapat pada kelas interval 51-55.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu dilakukan uji normalitas, yaitu data variabel X (minat belajar di sekolah) dan variabel Y (hasil belajar Matematika) peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati $X^2_{hitung} = 3,044 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $X^2_{hitung} = 4,246 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y juga berdistribusi normal.

Uji normalitas di atas menyatakan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linearitas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y berpola linear

dengan $F_{hitung} = 0,49 \leq F_{tabel} = 1,86$.

Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis yang diuji yaitu “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Se-Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo”. Pengambilan keputusan mengacu pada kaidah: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = maka tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian di tolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,46 dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 21,16%. Hal itu berarti minat belajar memiliki hubungan sebesar 21,16% dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo kecamatan metro Barat. Adapun sisanya sebesar 78,84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya nilai kebermaknaan (signifikansi) sebesar 4,37. Sesuai dengan kaidah karena $t_{hitung} = 4,37 > t_{tabel} = 1,86$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Pembahasan

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar yang efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Usaha meningkatkan hasil belajar yang baik perlu memperhatikan kondisi *internal* dan *eksternal*. Kondisi *internal* adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri peserta didik, yaitu ada minat dan kesehatan. Kondisi *eksternal* adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi mereka akan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi, sebaliknya peserta didik yang memiliki minat belajar rendah mereka akan kurang dapat mencapai hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Matematika salah satu cabang ilmu pengetahuan pasti mengenai bilangan, dipelajari melalui penalaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir serta penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat.

Berdasarkan uji signifikansi atau uji-t yang telah dilakukan, maka $t_{hitung} = 4,37$ dan $t_{tabel} = 1,86$ Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y sebesar 0,46 bertanda positif dengan kriteria sedang. Hal itu menyatakan bahwa minat belajar memberi pengaruh sebesar 21,16% terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Sedangkan 78,84 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Besarnya koefisien korelasi (r) antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik adalah sebesar 0,46. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh tersebut tergolong sedang.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika, Selanjutnya dapat disimpulkan

bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Juga pada penelitian Aniq (2013) dimana terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembang Arum 2 Mranggen Demak.

Hasil Penelitian Ayu (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri No 64/1 Muara Bulan. Erlando (2016) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Hal yang sama diungkapkan Supardi (2010) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar fisika. Ermelinda (2017) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA SDI Bajawa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wasti (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tata busana di MAN 2 Padang. Selanjutnya, penelitian Karina (2017) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar.

Penelitian Siagian (2013) diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Sejalan dengan tujuh penelitian yang telah disebutkan, dalam penelitian Lestari (2015) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Minat belajar ternyata memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Hubungan antara variabel X (minat belajar matematika) dan variabel Y (hasil belajar) bertanda positif yaitu sebesar 0,46 dengan kriteria “sedang”.

Hasil tersebut membuktikan bahwa minat belajar peserta didik cukup berhubungan dengan hasil belajar. Peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar matematika yang lebih tinggi dari siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

Setiap peserta didik tentunya memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Akan tetapi, Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi mereka akan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi, sebaliknya peserta didik yang memiliki minat belajar rendah mereka akan kurang dapat mencapai hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Matematika salah satu cabang ilmu pengetahuan pasti mengenai

bilangan, dipelajari melalui penalaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir serta penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Metro Barat. Hubungan antara variabel X (minat belajar di sekolah) dan variabel Y (hasil belajar) bertanda positif yaitu sebesar 0,46 dengan kriteria “sedang”.

DAFTAR RUJUKAN

- Aniq, Moh. 2013. *Hubungan Antar minat Belajar Belajar dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mrangga Demak.*
- Awe, Ermelinda Yosefa. 2017. *Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD.*
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriani, Nurul Istiqomah. 2017. *Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.*
- Karina. Rizki Meuthia. 2017. *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar.*
- Lestari, indah. 2015. *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.*
- Sapitri, Ayu. 2014. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar pada Semua Mata Pelajaran Siswa Kelas V SD Negeri No. 64/1 Muara Bulian.*
- Siagian, Roida Eva Flora. 2013. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika.*
- Supardi. 2010. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar.*
- Suryosubroto, Sumadi. 2009. *Psikologi Pendidikan,* Depok : Rajawali Press.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta : Interpretama Mandiri.
- Wasti, Sriana. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata*

*Busana di Madrasah Aliyah
Negeri 2 Padang.*